

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL BERBASIS GOOGLE
SITES PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VI SEKOLAH
DASAR NEGERI 008 LOA JANAN ILIR**

Rahmanuddin¹, Galih Yudha Saputra²

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Komputer,
Universitas Mulawarman, Indonesia

¹rahmanuddin1605@gmail.com, ²galih.yudha@fkip.unmul.ac.id

ABSTRACT

This study aims to develop a Google Sites-based digital learning media for sixth-grade science learning at SDN 008 Loa Janan Ilir. This research used a Research and Development (R&D) method with the 4D development model consisting of define, design, develop, and disseminate stages. The research subjects included a material expert, media experts, and 25 sixth-grade students. Data were collected through observation, interviews, expert validation questionnaires, and student response questionnaires. The results showed that the developed learning media was categorized as very feasible based on the material expert validation score of 70 and the media expert validation average score of 68.67. The limited trial results also showed very positive student responses with an average score of 64.44 in the very feasible category. Therefore, the Google Sites-based digital learning media is suitable to be used as a supporting learning media for science learning in elementary schools.

Keywords: *digital learning media, Google Sites, science learning, elementary school*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran digital berbasis Google Sites pada mata pelajaran IPA kelas VI di SDN 008 Loa Janan Ilir. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan model pengembangan 4D yang meliputi tahap define, design, develop, dan disseminate. Subjek penelitian terdiri dari validator ahli materi, ahli media, serta siswa kelas VI A yang berjumlah 25 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket validasi ahli, dan angket respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan memperoleh kategori sangat layak berdasarkan hasil validasi ahli materi dengan skor 70 dan validasi ahli media dengan rata-rata skor 68,67. Hasil uji coba kepada siswa juga menunjukkan respon sangat positif dengan nilai rata-rata 64,44 pada kategori sangat layak. Dengan demikian, media pembelajaran digital berbasis Google Sites dinyatakan layak digunakan sebagai media pendukung pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Kata Kunci: media pembelajaran digital, Google Sites, pembelajaran IPA, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan teknologi dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik, interaktif, dan efektif sehingga dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar peserta didik. Integrasi teknologi dalam pembelajaran juga dapat menciptakan proses belajar yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman Riendy,(2025).

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu proses penyampaian informasi dari guru kepada peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih komunikatif, efektif, dan efisien. Media pembelajaran dapat berupa berbagai bentuk seperti gambar, video, animasi, maupun media berbasis komputer yang dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih mudah Riendy, (2025).

Salah satu platform yang dapat digunakan dalam pengembangan

media pembelajaran berbasis website adalah Google Sites. Google Sites merupakan layanan pembuatan website yang mudah digunakan dan dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang interaktif. Melalui Google Sites, guru dapat menyajikan berbagai materi pembelajaran seperti teks, gambar, video, serta berbagai sumber belajar lainnya dalam satu halaman website sehingga memudahkan peserta didik dalam mengakses informasi pembelajaran Yudha Alif Fauzi et al., (2025).

Pengembangan media pembelajaran berbasis Google Sites dinilai mampu meningkatkan kualitas pembelajaran karena memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan inovatif bagi peserta didik. Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis website juga dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran serta membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih sistematis dan terstruktur Meilina & Afriyah, n.d.,(2024).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 008 Loa Janan Ilir, diketahui bahwa proses pembelajaran IPA di kelas VI masih

didominasi oleh penggunaan metode ceramah dan buku teks sebagai sumber belajar utama. Hal tersebut menyebabkan peserta didik cenderung kurang aktif dalam pembelajaran dan merasa kesulitan memahami materi yang bersifat abstrak, seperti materi tentang sistem tata surya dan antariksa.

Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih menarik dan mudah dipahami. Media pembelajaran digital yang memanfaatkan teknologi website dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar Hardiningrum & Agung, (2022).

Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan media pembelajaran digital berbasis Google Sites yang memuat materi pembelajaran IPA secara interaktif, dilengkapi dengan gambar, video, animasi, serta kuis pembelajaran. Media pembelajaran digital yang dirancang secara interaktif terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik Dharmayani et al., (2022).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan serta menguji kelayakan media pembelajaran digital berbasis Google Sites pada mata pelajaran IPA kelas VI Sekolah Dasar. Metode penelitian dan pengembangan digunakan untuk menghasilkan suatu produk pembelajaran sekaligus menguji tingkat kelayakan dan kebermanfaatannya dalam proses pembelajaran Riendy & Prayogo, (2025). Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa media pembelajaran digital yang memuat materi pembelajaran, video pembelajaran, serta latihan soal yang dapat diakses melalui website.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model 4D (Define, Design, Develop, Disseminate). Model ini dipilih karena memiliki tahapan yang sistematis dalam mengembangkan suatu produk pembelajaran mulai dari analisis kebutuhan hingga penyebaran produk yang telah dikembangkan Yudha Alif Fauzi et al., (2025) Tahapan dalam model pengembangan 4D meliputi tahap pendefinisian (define), tahap

perancangan (design), tahap pengembangan (develop), dan tahap penyebaran (disseminate).

Tahap define bertujuan untuk menganalisis kebutuhan pembelajaran melalui analisis awal, analisis peserta didik, serta analisis kurikulum. Tahap design dilakukan dengan merancang struktur media pembelajaran, menentukan format penyajian materi, serta menyusun konten pembelajaran yang akan dimasukkan ke dalam media digital. Tahap develop merupakan tahap pengembangan produk media pembelajaran yang kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan. Selanjutnya tahap disseminate dilakukan dengan menyebarluaskan media pembelajaran kepada guru dan peserta didik untuk digunakan dalam proses pembelajaran Alexander et al., (2025).

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VI A SD Negeri 008 Loa Janan Ilir yang berjumlah 25 orang. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket validasi ahli materi, angket validasi ahli media, serta angket respons peserta didik.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan skor penilaian dari validator dan hasil uji coba kepada peserta didik.

Tabel 1.1 Skala Likert

Kriteria	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 1. 2 Rumus Konversi Skor Skala Lima

No	Interval skor	Kategori
5	$X_i + 1,8 S_{Bi} < X$	Sangat Layak
4	$X_i + 0,6 S_{Bi} < X < X_i + 1,8 S_{Bi}$	Layak
3	$X_i - 0,6 S_{Bi} < X < X_i + 0,6 S_{Bi}$	Cukup Layak
2	$X_i - 1,8 S_{Bi} < X < X_i - 0,6 S_{Bi}$	Tidak Layak
1	$X < X_i - 1,8 S_{Bi}$	Sangat Tidak Layak

Keterangan dari X merupakan Skor empiris/sebenarnya, X_i merupakan Rerata Skor Ideal = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal+skor minimal) dan S_{Bi} merupakan Simpangan Baku Ideal = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal-skor minimal).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran digital berbasis Google Sites pada mata pelajaran IPA kelas VI Sekolah Dasar. Pengembangan media dilakukan menggunakan model *4D (Define, Design, Develop, Disseminate)* yang meliputi tahap pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran.

Tahap *Define* (Pendefinisian)

Tahap pendefinisian dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran dan permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran IPA di kelas VI. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas VI di SD Negeri 008 Loa Janan Ilir, diketahui bahwa pembelajaran IPA masih didominasi oleh penggunaan buku teks dan penjelasan secara konvensional. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan mengalami kesulitan dalam memahami konsep IPA yang bersifat abstrak.

Selain itu, sekolah sebenarnya telah memiliki fasilitas pembelajaran digital seperti *smartboard* dan akses internet, namun pemanfaatannya dalam proses pembelajaran belum optimal.

Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang dapat memanfaatkan teknologi digital secara efektif agar proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. Penggunaan media pembelajaran digital terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta membantu siswa memahami konsep pembelajaran dengan lebih baik Riendy et al., (2025)

Hasil analisis peserta didik menunjukkan bahwa siswa kelas VI cenderung lebih tertarik pada pembelajaran yang menggunakan media visual seperti gambar, video, dan animasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi digital dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran Yudha Alif Fauzi et al., (2025).

Tahap *Design* (Perancangan)

Tahap perancangan dilakukan dengan menyusun desain awal media pembelajaran berbasis Google Sites. Pada tahap ini ditentukan struktur media pembelajaran yang terdiri dari beberapa bagian utama yaitu halaman beranda, capaian dan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran

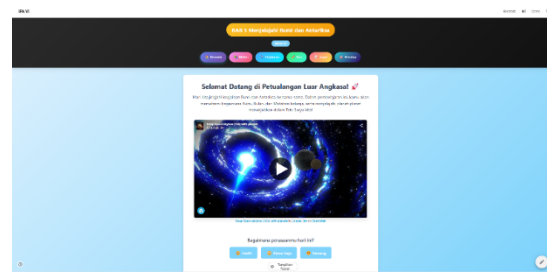
IPA, video pembelajaran, latihan soal, serta petunjuk penggunaan.

Media pembelajaran dirancang menggunakan platform Google Sites karena mudah digunakan, dapat diakses melalui berbagai perangkat, serta terintegrasi dengan layanan Google lainnya seperti Google Drive dan YouTube. Google Sites juga memungkinkan penyajian materi pembelajaran secara sistematis melalui tampilan website yang interaktif Alexander et al., (2025)

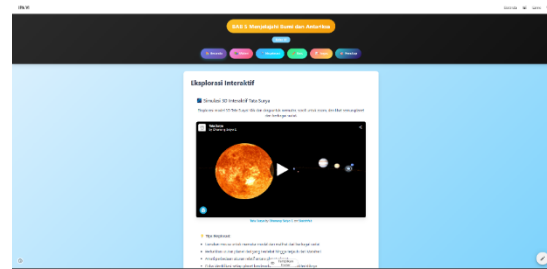
Desain tampilan media dibuat sederhana namun menarik dengan penggunaan warna yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Materi disajikan secara ringkas dan dilengkapi dengan gambar serta video pembelajaran untuk membantu siswa memahami konsep IPA dengan lebih jelas. Berikut Gambar Tampilan Media Website



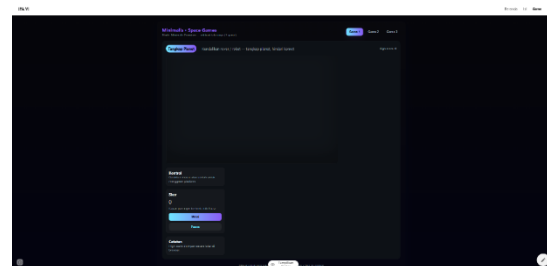
Gambar1.1 Beranda



Gambar 1.2 Isi



Gambar 1.3 Eksplorasi



Gambar 1.4 Game

Tahap *Develop* (Pengembangan)

Tahap pengembangan dilakukan dengan merealisasikan desain media pembelajaran menjadi produk yang siap digunakan dalam pembelajaran. Media pembelajaran digital berbasis Google Sites yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk mengetahui tingkat kelayakan media. Hasil validasi ahli materi menunjukkan bahwa media pembelajaran memperoleh skor rata-rata 70 yang termasuk dalam kategori sangat

layak. Penilaian tersebut didasarkan pada beberapa aspek yaitu aspek pembelajaran, penyusunan materi, kualitas isi, serta penggunaan bahasa. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan dalam media pembelajaran telah sesuai dengan tujuan pembelajaran serta mudah dipahami oleh siswa.

Tabel 1.3 Ahli Materi

	Aspek Penilaian	Jumlah Nilai	Kategori
1	Pembelajaran	15	Sangat Layak
2	Penyusunan Materi	13	Sangat Layak
3	Isi Kualitas (Evaluasi)	23	Sangat Layak
4	Bahasa	19	Sangat Layak
	Total	70	Sangat Layak

Sementara itu, hasil validasi ahli media menunjukkan skor rata-rata 68,67 yang juga termasuk dalam kategori sangat layak. Penilaian tersebut meliputi aspek fungsionalitas, keandalan, serta kemudahan penggunaan media pembelajaran. Hasil ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Google Sites memiliki tampilan yang menarik dan mudah digunakan oleh pengguna.

Tabel 1.4 Ahli Media

N o	Aspek Penilaian	Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai	Kategori
1	Functionalitas (Fungsionalitas)	68	22,67	Sangat Layak
2	Reliability (Keandalan)	66	22	Sangat Layak
3	Usability (Kemudahan Penggunaan)	72	24	Sangat Layak
	Total	206	68,67	Sangat Layak

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis website memiliki tingkat kelayakan yang tinggi dan dapat digunakan sebagai media

pembelajaran yang efektif Alexander et al.,(2025).

Tahap *Disseminate* (Penyebaran)

Tahap penyebaran dilakukan secara terbatas kepada siswa kelas VI A SD Negeri 008 Loa Janan Ilir. Media pembelajaran digital berbasis Google Sites dibagikan kepada guru dan siswa melalui tautan website sehingga dapat diakses secara langsung dalam proses pembelajaran.

Hasil uji coba terbatas menunjukkan bahwa siswa memberikan respons yang sangat positif terhadap penggunaan media pembelajaran digital berbasis Google Sites. Siswa terlihat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran IPA. Penyajian materi yang dilengkapi dengan gambar dan video pembelajaran membantu siswa memahami konsep IPA dengan lebih baik.

Selain itu, hasil uji coba juga menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran setelah menggunakan media pembelajaran digital berbasis Google Sites. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran

yang efektif dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Tabel 1.5 Uji Coba Produk

N o	Aspek Penilaian	Jumlah Nilai	Rata - Rata Nilai	Kategori
1	Materi	651	26,04	Sangat Layak
2	Tampilan Media	960	38,4	Sangat Layak
	Total	1611	64,44	Sangat Layak

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran digital berbasis Google Sites pada mata pelajaran IPA kelas VI Sekolah Dasar dilakukan melalui empat tahapan model pengembangan *4D*, yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Proses pengembangan dilakukan secara sistematis mulai dari analisis kebutuhan hingga uji coba produk sehingga menghasilkan media pembelajaran yang layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Pada tahap pendefinisian (*define*), ditemukan bahwa proses pembelajaran IPA di kelas VI masih didominasi oleh penggunaan buku teks dan metode ceramah. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan mengalami kesulitan dalam memahami konsep IPA yang bersifat

abstrak. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pembelajaran IPA memerlukan media pembelajaran yang mampu membantu visualisasi konsep sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih mudah Meilina & Afriyah, n.d.,(2024). Selain itu, penggunaan media pembelajaran digital juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif Riendy et al., (2025)

Pada tahap perancangan (*design*), media pembelajaran dirancang menggunakan platform Google Sites dengan struktur yang terdiri dari halaman beranda, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, video pembelajaran, latihan soal, serta petunjuk penggunaan. Desain media dibuat sederhana dan mudah digunakan oleh siswa sekolah dasar. Penyajian materi juga dilengkapi dengan gambar dan video pembelajaran untuk membantu siswa memahami konsep IPA secara lebih konkret. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran karena mampu

menyajikan materi secara visual dan interaktif Yudha Alif Fauzi et al.,(2025).

Pada tahap pengembangan (*develop*), media pembelajaran yang telah dirancang kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk mengetahui tingkat kelayakan produk. Hasil validasi ahli materi menunjukkan bahwa media pembelajaran memperoleh kategori sangat layak, yang menunjukkan bahwa materi yang disajikan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran serta mudah dipahami oleh siswa. Sementara itu, hasil validasi ahli media juga menunjukkan kategori sangat layak, yang menunjukkan bahwa media memiliki tampilan yang menarik serta mudah digunakan oleh pengguna.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alexander et al.(2025) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis Google Sites memiliki tingkat kelayakan yang tinggi dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif. Selain itu, penelitian oleh Dharmayani et al., (2022) juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital interaktif dapat meningkatkan pemahaman

konsep dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Pada tahap penyebaran (*disseminate*), media pembelajaran diuji cobakan secara terbatas kepada siswa kelas VI A di SD Negeri 008 Loa Janan Ilir. Hasil uji coba menunjukkan bahwa siswa memberikan respons yang sangat positif terhadap penggunaan media pembelajaran digital berbasis Google Sites. Siswa terlihat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran IPA. Penyajian materi yang dilengkapi dengan gambar, video, serta latihan soal membantu siswa memahami konsep IPA dengan lebih baik.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital berbasis website dapat meningkatkan interaksi siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi digital mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih efektif Hardiningrum & Agung, (2022)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media

pembelajaran digital berbasis Google Sites yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan yang sangat baik serta dapat digunakan sebagai media pembelajaran alternatif dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran digital berbasis Google Sites pada mata pelajaran IPA kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 008 Loa Janan Ilir dilaksanakan menggunakan model pengembangan 4D yang meliputi tahap *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Pada tahap *define* diperoleh informasi bahwa pembelajaran IPA masih memerlukan media pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif untuk membantu peserta didik memahami materi yang bersifat abstrak. Selanjutnya pada tahap *design* dihasilkan rancangan media pembelajaran berupa website yang memuat materi pembelajaran, video pembelajaran, serta latihan soal yang disusun secara sistematis sesuai dengan Kurikulum Merdeka dan karakteristik peserta didik kelas VI.

Proses pengembangan media pembelajaran digital berbasis Google Sites menunjukkan hasil yang sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan melalui hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media yang menunjukkan kategori sangat layak dari aspek isi materi, bahasa, penyajian, fungsionalitas, keandalan, serta kemudahan penggunaan. Setelah dilakukan revisi berdasarkan saran dari para validator, media pembelajaran kemudian diuji cobakan secara terbatas kepada peserta didik kelas VI A. Hasil uji coba menunjukkan bahwa peserta didik memberikan respons yang sangat positif terhadap penggunaan media tersebut. Media pembelajaran dinilai mampu meningkatkan keaktifan belajar serta membantu peserta didik dalam memahami materi IPA dengan lebih jelas. Oleh karena itu, media pembelajaran digital berbasis Google Sites yang dikembangkan dalam penelitian ini dinyatakan layak digunakan sebagai media pendukung dalam pembelajaran IPA di kelas VI Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, R., Yudha Saputra, G., & Kata Kunci, A. (2025). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS GOOGLE SITES PADA MATERI SOFTWARE KELAS VIII SMP NEGERI 6 SAMARINDA. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan JURINOTEP*, 4(2), 619–626.
<https://doi.org/10.46306/jurinotep.v4i2>
- Arsyad, A., & Fatimah, S. (2019). Pengembangan media pembelajaran digital dalam meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 145–154.
- Dharmayani, N. P. A. G., Agung, A. A. G., & Wiyasa, I. K. N. (2022). Multimedia Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik Efektif Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(2), 317–327.
<https://doi.org/10.23887/jppp.v7i2.54767>
- Fatwa Putera Adrian, M., & Yudha Saputra, G. (2025). *Development of Interactive Learning Media Based on Website Using Google Sites at SMK Negeri 1 Samarinda*. 26(1), 260.
<https://doi.org/10.51967/tanesa.v26i1>

- Hardiningrum, P. Y., & Agung, A. A. G. (2022). Efektifitas Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Problem Based Learning Pada Muatan IPA Materi Alat Gerak Hewan Untuk Siswa Kelas V SD. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jmt.v2i1.44834>
- Hasanah, J., Lestari, P. T., Husna, R., Wiranda, N., & Saputra, N. A. B. (2025). Analisis Kualitas Perangkat Lunak SIBISA FKIP ULM menggunakan Komponen ISO 9126. *E-Jurnal JUSITI (Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi)*, 14(1), 81–90. <https://doi.org/10.36774/jusiti.v14i1.1710>
- Kurniawan, D., & Sari, R. P. (2020). Pemanfaatan media berbasis teknologi dalam pembelajaran IPA sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 45–54.
- Lestari, D., & Wijaya, A. (2022). Minat siswa terhadap pembelajaran berbasis website di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(1), 88–97.
- Meilina, D. M., & Afriyah, N. (n.d.). *Penggunaan Media Digital Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dasar IPA di Sekolah Dasar* (Vol. 10, Number 2).
- Pratiwi, N., & Hidayat, T. (2021). Media digital interaktif sebagai solusi pembelajaran IPA yang bermakna. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(1), 33–41.
- Putri, R. A., & Handayani, S. (2022). Analisis kebutuhan media pembelajaran digital pada pembelajaran IPA sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6234–6243.
- Rahmawati, I., & Lestari, S. (2021). Pemanfaatan fasilitas TIK dalam pembelajaran IPA sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 3(2), 98–107.
- Riendy, S., Prayogo, M. A., & Korespondensi, E. P. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website*. 4, 95–103. <https://doi.org/10.55338/justikpen.v4i2.150>
- Sari, D. P., & Kurniawan, A. (2020). Tantangan pembelajaran IPA di sekolah dasar pada era digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 1–10.
- Susanto, A., & Ramadhan, F. (2023). Inovasi media pembelajaran berbasis website di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 15(2), 201–210.
- Wulandari, E., & Setiawan, D. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis Google Sites di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(2), 134–143.
- Yudha Alif Fauzi, Galih Yudha Saputra, & Eko Subastian.

(2025). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website pada Materi Hardware Kelas VIII di SMP Negeri 21 Samarinda. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(4), 39–51. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i4.2616>